

## 10 Tahun Pembuktian Cinta YCAB bagi Anak Bangsa

*Do not think that love, in order to be genuine,  
has to be extraordinary. What we need is to love without getting tired.  
(Mother Teresa)*

Tanpa terasa sepuluh tahun telah berlalu sejak berdirinya Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) tanggal 13 Agustus 1999. Dibangun atas dasar keprihatinan mendalam akan bahaya penyalahgunaan narkoba yang mengancam, YCAB berkiprah berlandaskan visi untuk memberikan harapan akan kehidupan dan masa depan yang lebih baik bagi anak bangsa.

Mengutip kata-kata bijak Mother Teresa di atas, selama 10 tahun ini YCAB telah berusaha membuktikan cintanya bagi anak bangsa ini. Bukan demi kemasyuran atau sebuah ambisi, tapi perjuangan ini adalah murni untuk membangun generasi muda yang handal, mapan, mandiri dan tentunya bebas narkoba.

Walaupun masih jauh dari sempurna, berkat dukungan berbagai pihak, program pencegahan narkoba di sekolah telah berhasil menjangkau **871.085** remaja. Dan berdasarkan hasil survey 5 kota (Jakarta, Bandung, Denpasar, Makasar, Surabaya) di tahun 2004, terjadi kenaikan score tingkat pengetahuan **rata-rata 48%** pada pre dan post-test.

Untuk program pencegahan di kalangan remaja putus sekolah, tercatat sampai bulan Juli 2009, Rumah Belajar telah membuka kesempatan belajar bagi lebih dari **6.000** anak (termasuk anak jalanan dan kurang mampu).

Memasuki dekade kedua, YCAB berharap akan ada lebih banyak anak tersentuh dan “investasi sosial” ini dapat terus berkesinambungan.

### “Investasi Sosial ala YCAB”

Investasi sosial ini terus akan bergulir melalui tiga pilar utama program YCAB yaitu: kampanye anti-narkoba (promosi gaya hidup sehat) untuk masyarakat sekolah, pendidikan anak jalanan dan anak kurang mampu di Rumah Belajar dan pembangunan masyarakat (*community development*).

Selama ini, usaha untuk mencegah anak muda Indonesia jatuh ke dalam jerat narkoba memang melewati banyak proses pembelajaran. Banyak pihak yang sering mempertanyakan soal keterukuran program pencegahan narkoba di sekolah; apa terbukti efektif? Apakah efisien? Ini adalah pertanyaan logis. Hal ini kemudian mendorong YCAB untuk terus memikirkan dan menemukan formulasi tepat untuk menentukan “*measure of success*” dari program kampanye anti-narkoba kami.

Dua tanda keterukuran program pencegahan adalah respon penerima program dan tren remaja yang coba-coba narkoba. Secara konsisten, YCAB sangat senang menerima berbagai respon positif dari masyarakat. Mulai dari orangtua, guru sampai kepada anak-anak telah melaporkan manfaat program pencegahan yang mereka terima. Survey di tahun 2000 dan 2008 di tiga kota dimana program pencegahan dilaksanakan menunjukkan angka penurunan. **Jumlah responden remaja berusia 14-16 yang mengaku pernah coba-coba narkoba turun dari 12% ke 7%**. Belum lagi jumlah anak-anak binaan YCAB yang bergabung ke dalam Youth Against Drug Abuse (YADA) Club yang jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun. Di pertengahan 2008 yang lalu, tercatat ada lebih dari 25 ribu anak yang tersebar di berbagai kota pernah bergabung dalam kegiatan YADA Club.

Menyikapi permasalahan anak putus sekolah dan kerentanan anak jalanan untuk terlibat

dalam peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba, di tahun 2003, YCAB membuka Rumah Belajar Cinta Anak Bangsa (RBCAB). Tujuan Rumah Belajar ini hanya satu yaitu agar anak-anak jalanan dan anak-anak miskin mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan sekolah, mendapatkan ketrampilan dan pekerjaan yang layak. Bukan mendapatkan pekerjaan, namun mempertahankan pekerjaan. Bukan sekedar pekerjaan, namun pekerjaan yang menjamin kesejahteraan. Oleh karena itu, pendapatan di atas UMR menjadi target kami.

Intinya, pendidikan itu baik. Namun pendidikan bukan segalanya. Membuka lapangan pekerjaan yang layak dan menyediakan akses layanan kesehatan adalah program pelengkap yang diemban oleh departemen community development. Sasarannya adalah komunitas binaan YCAB, yakni anggota YADA (yang mungkin tidak melanjutkan ke perguruan tinggi) dan lulusan Rumah Belajar. Komponen pemberdayaan ekonomi melalui micro-finance dan pelatihan kewiraswastaan menjadi pekerjaan rumah yang tidak terelakan.

## 10 Kegiatan Menandai 10 Tahun YCAB

Dalam merayakan 10 tahun perjalanan YCAB, kami merencanakan 10 rangkaian kegiatan di bulan Agustus. Termasuk dalam rangkaian kegiatan ini adalah pengukuhan duta YCAB yang baru. **Caroline Zachrie** (model & presenter) siap bergabung dengan para duta YCAB yang lain seperti: **Farhan, Ari Wibowo, Zivanna Letisha Siregar (Putri Indonesia 2008), Amanda Putri Witdarmono (Putri Pendidikan Indonesia 2008), dan Dominique Agisca (model & bintang film).**

Adapun rangkaian 10 kegiatan tersebut adalah:

1. **Kampanye anti-narkoba untuk anak jalanan** : tim kampanye YCAB yang biasa membagikan informasi bahaya narkoba di sekolah-sekolah tanggal 3 Agustus 2009 lalu mengemas secara khusus kampanye anti-narkoba untuk sekitar 50 anak jalanan yang bermarkas di area Grogol. Ditemukan bahwa mereka semua sudah pernah mencoba narkoba dan betapa mudahnya mereka memperoleh narkoba hanya dengan 2 ribu rupiah saja. Sampai saat ini, YCAB telah membuka 4 Rumah Belajar untuk menampung anak-anak seperti ini, namun tampaknya kami perlu lagi memformulasikan secara khusus kampanye anti-narkoba khusus untuk anak jalanan melihat kebutuhan yang sangat tinggi di lapangan.
2. **Little Angels give back** : berkolaborasi dengan restoran ternama Maroush, beberapa murid Rumah Belajar akan menerima pelatihan membuat kue dan brownies dari koki andalan mereka. Rencananya, mulai dari 14 Agustus sampai akhir September 2009, anak-anak ini akan membuat kue bersama Maroush yang seluruh hasil penjualannya akan digunakan untuk membuka jalan bagi teman-teman mereka mendapat pendidikan seperti mereka. Jadi selain memperoleh keahlian yang dapat mereka manfaatkan di masa yang akan datang, mereka juga diajar untuk membantu teman-teman yang senasib dengan mereka dulunya.
3. **Program charity bersama Sogo dan Seibu** : dua departement store ternama ini sepakat berpartisipasi sebagai kampanye Angel of Change (AoC) yang diluncurkan Februari 2009 lalu dengan tujuan mendukung pendidikan anak Indonesia. Program charity "Sogo Cares" dan "Seibu Cares" berlangsung selama 3 bulan mulai dari 31 Juli - 31 Oktober 2009. Caranya dengan mengundang customer Sogo dan Seibu untuk ikut menyumbang untuk mendukung program YCAB, di akhir program Sogo dan Seibu akan ikut memberi kontribusi dalam jumlah yang sama yang diberikan oleh para customer mereka.
4. **Program Magang di Plaza Indonesia untuk anak-anak Rumah Belajar**: Plaza Indonesia juga tidak mau ketinggalan, mulai bulan Agustus 2009 ini, mereka membuka kesempatan untuk sejumlah anak Rumah Belajar untuk mengikuti program magang sehingga mereka dapat belajar ketrampilan menangani customer, teknik marketing, dan hal penting lainnya yang pasti berguna untuk masa depan mereka.

5. **Painting Exhibition for Charity** : sejalan dengan program Plaza Indonesia “Art and Sharing Independence” maka YCAB bekerja sama dengan Plaza Indonesia dan O House Gallery mengadakan pameran lukisan pada tanggal 11 – 19 Agustus 2009. Pengunjung Plaza Indonesia dapat menikmati karya-karya pelukis handal nasional seperti Hanafi, Ketut Suseno, Mantra Ardhana, dll. Sebagian dari hasil penjualan lukisan – lukisan ini akan disumbangkan untuk mendukung program – program YCAB.
6. **Lunch with Angels di Sushi Tei** : selama 3 hari berturut – turut dari 10 – 12 Agustus 2009, 20 anak Rumah Belajar akan melakukan sushi tour yang menarik. Di mana, anak-anak ini akan diajarkan bagaimana membuat sushi Sushi Tei yang sangat digemari itu. Enam orang di antaranya akan menjadi malaikat kecil yang membantu karyawan Sushi Tei menjalankan tugas mereka. Kami berharap lewat lewat program ini, akan ada lebih banyak angel yang punya hati untuk berinvestasi bagi pendidikan anak Indonesia.
7. **Seminar “Raising Drug-Free Children”** : tanggal 18 Agustus 2009, akan diadakan sebuah seminar dengan topik sangat menarik yang akan dibawakan oleh Ketua YCAB sendiri, Veronica Colondam, ditujukan untuk para orang tua yang ingin melindungi anak mereka agar tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Veronica juga telah menulis buku dengan judul yang sama untuk menjadi panduan bagi para orang tua. Seminar ini terselenggara berkat kerja sama dengan Aksara, Mother Care dan HSBC.
8. **Gerak jalan pelajar anti narkoba** : gerak jalan yang diikuti oleh 1.000 siswa mengambil rute dari JHCC sampai ke Monas yang akan dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2009. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kepedulian akan bahaya narkoba di kalangan anak muda. Terselenggara berkat kerja sama dengan Futami dan BNN.
9. **Press Conference** : berbagi cerita dengan rekan jurnalis yang telah mendukung dan menjadi bagian perjalanan YCAB selama ini. Anak-anak kami dari RBCAB juga telah menyiapkan kue dan brownies yang mereka buat sendiri bersama Maroush sebagai rasa terima kasih atas dukungan media selama ini.
10. **10th Anniversary Dinner** : puncak perayaan 10 tahun YCAB dilakukan tepat pada hari jadi YCAB tanggal 13 Agustus 2009. YCAB mengundang semua pihak yang selama ini telah memberi dukungan kepada YCAB. YCAB ingin menunjukkan penghargaan yang luar biasa kepada semua sponsor, donatur, penasihat, teman selebriti, media dan pemerintah. Acara ini disponsori oleh produsen ban terkemuka, PT. Multistrada Arah Sarana dan didukung oleh media partner Bazaar, Esquire dan Amica.

Ini pastinya bukan akhir dari perjalanan YCAB. Semangat kami selalu kembali baru ketika melihat bagaimana hidup mereka yang pernah tersentuh program YCAB berubah. Satu hidup berubah, nasib satu keluarga berubah. Oleh karena itu, kami akan terus berkarya, kami akan terus berjuang. Berjuang demi anak bangsa. Berjuang karena cinta.

*Child by child we build our nation*

### **Tentang Angel of Change**

Sebuah kampanye yang bertujuan untuk menginspirasi setiap individu dan perusahaan di Indonesia untuk mau melakukan investasi atas pendidikan anak-anak Indonesia yang kurang beruntung. Kami percaya pendidikan adalah senjata terampuh yang dapat menghancurkan rantai kemiskinan dan membangun calon-calon pemimpin masa depan Indonesia.

Our angels so far: Yayasan Bina Nusantara, Rudy Hadisuwarno Training & Salon, Sebastian Gunawan, PT. Multistrada Arah Sarana, Mustika Ratu, Yayasan Putri Indonesia, Beauty Inc, YADA Indonesia, Nomi Inc. (Maroush/Front Page/ Anatolia), PT. Multitrend Indo (Mothercare), PT.

Eatertainment International Tbk (Amigos/ Papa Ron's Pizza dan Putt Putt Golf & Games), Rasane Seafood Restaurant, Sushi Tei, Alun- alun, Bakerzin, Tony & Guy, Pepper Lunch, King of Thai Rest, Secret Wardrobe Boutique, Koi Cafe & Rest & gallery, Mom-mom, Marsio Neo Classic Portraiture, holland Bakery, dan MRA Group.

### **Tentang Rumah Belajar Cinta Anak Bangsa**

Sampai saat ini, telah dibuka tiga Rumah Belajar berlokasi di Duri Kepa, Tegal Alur dan Cikarang. YCAB juga sempat membuka program Rumah Belajar di Aceh pasca tsunami tahun 2006-2007 lalu. Bekerjasama dengan UN Volunteer, Rumah Belajar sempat menyentuh ratusan anak-anak Aceh dan memperlengkapi mereka dengan ilmu komputer dan ketrampilan salon.

Rumah Belajar menyediakan program-program pendidikan seperti:

1. Pendidikan Kesetaraan yaitu Paket A, B, dan C (setara dengan SD, SMP, dan SMA).
2. Pelatihan Keterampilan praktis (*vocational*) dan keahlian khusus:
  - *Keterampilan Praktis:*
    - a. Tata rias rambut dan kecantikan (salon) bekerja sama dengan Rudy Hadisuwarno
    - b. Kursus jahit kerja sama dengan Sophie Paris
    - c. Pemasangan payet (bekerja sama dengan Sebastian Gunawan)

- *Keahlian Khusus:* kursus bahasa Inggris & komputer (dengan modul dan sertifikasi oleh Universitas Bina Nusantara/BINUS)

---

**\*Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi Sharly di 0816 1370016 atau [humas@ycab.org](mailto:humas@ycab.org)**